

STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
(LPM)
IAI LATIFAH MUBAROKIYAH
SURYALAYA-TASIKMALAYA
2015**

STANDAR MUTU PENELITIAN

Penelitian yang merupakan dharma kedua dari Tri Dharma Perguruan Tinggi memegang peranan yang sangat penting. Penelitian bukan hanya berperan dalam menghasilkan produk-produk komersil dengan inovasi tinggi, tetapi merupakan penunjang penting dalam pelaksanaan dharma pertama (pembelajaran) dan dharma ketiga (pengabdian kepada masyarakat). Sebagai PT Utama dalam pengklasteran penelitian oleh Ristekdikti sejak tahun 2011, IAILM Surayalaya sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi swasta terkemuka di Indonesia melalui tata kelola yang baik terus berperan aktif melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan penelitian di IAILM Surayalaya diarahkan kepada penelitian yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini, sehingga mampu berkontribusi baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Sejalan dengan hal tersebut, IAILM SURAYALAYA telah membentuk pusat-pusat studi yang dibutuhkan untuk merealisasikan tujuan dengan mengalokasikan sumberdaya manusia sesuai dengan kepakaran yang diperlukan yang ada di berbagai fakultas dan program studi yang IAILM Surayalaya melibatkan lintas disiplin keilmuan.

Untuk lebih fokus dalam pelaksanaan penelitian, Lembaga Penelitian (LP) telah menentukan tema-tema riset unggulan yang disesuaikan dengan arah dan tema unggulan riset nasional dan kepakaran institusi dengan tetap melihat kemungkinan terlaksananya sesuai dengan sumberdaya yang dimiliki. Sehubungan dengan arah penelitian tersebut, berdasarkan pada kepakaran dan rekam jejak peneliti IAILM SURAYALAYA yang sesuai dengan permasalahan yang akan diselesaikan, maka dapat ditentukan jenis riset unggulan universitas. Pengembangan riset unggulan tidak hanya berfokus pada bidang mono disiplin, tetapi IAILM Surayalaya lintas dan multi disiplin sehingga mampu menghasilkan solusi yang menyeluruh dari berbagai permasalahan yang semakin kompleks. Penyelesaian permasalahan dari sudut pandang multi disiplin diharapkan menghasilkan solusi yang tidak akan menimbulkan masalah baru untuk bidang yang lain. Perumusan riset unggulan PT telah dilakukan sejak tahun 2011.

Bidang unggulan PT ini tentunya dirumuskan sejalan dengan hal itu sejalan dengan visi dan misi rencana strategis (Renstra) Pendidikan Islam Kementerian Agama 2014-2019, yaitu peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan Islam. Visi IAILM SURAYALAYA untuk menjadi Institut yang Unggul, memiliki jejaring global, dan

berkontribusi pada peningkatan daya saing bangsa, dalam bidang penelitian diejawantahkan dalam bentuk pencarian solusi terhadap berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun global. Merespon visi dan misi institusi, misi Lembaga Penelitian adalah:

1. Mengelola dan mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan penelitian oleh sivitas akademi.
2. Menghasilkan karya penelitian yang bernilai tambah dan berdaya saing.
3. Mengelola kerjasama penelitian dengan lembaga terkait, baik dalam lingkup lokal, nasional, regional, dan internasional.
4. Mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dan pemanfaatannya dalam pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan daya saing dan kesejahteraan masyarakat.
5. Mengembangkan dan memperkuat kelembagaan secara terus-menerus baik dari segi sarana prasana maupun sumber daya manusia

Dalam rangka pencapaian misi yang sudah digariskan dan mengakomodasi Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Penelitian, maka dirumuskan delapan (8) standar penelitian yang menjadi acuan pengelolaan kegiatan penelitian di IAILM Surayalaya, yaitu:

1. standar hasil penelitian;
2. standar isi penelitian;
3. standar proses penelitian;
4. standar penilaian penelitian;
5. standar peneliti;
6. standar sarana dan prasarana penelitian;
7. standar pengelolaan penelitian;
8. standar pendanaan dan pembiayaan penelitian

Standar ini disusun melalui analisis kondisi yang komprehensif. Standar ini menjadi acuan mutu penyelenggaraan penelitian di lingkungan IAILM Surayalaya dalam rangka pencarian solusi terhadap berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun global. Standar penelitian yang digariskan dalam dokumen ini diberlakukan baik bagi penelitian yang mendapatkan pendanaan internal maupun pendanaan eksternal. Penelitian dana mandiri tidak diatur dalam dokumen ini.

Standar Pengelolaan Penelitian

1. Deskripsi

Menurut Permenristekdikti No. 44 tahun 2015, standar pengelolaan penelitian merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan kegiatan penelitian. Pengelolaan penelitian yang dimaksud dilakukan oleh suatu unit kerja khusus yang disebut Lembaga Penelitian (Lemlit). Lembaga penelitian menurut Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 pasal 51 berkewajiban:

1. menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi;
2. menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian;
3. memfasilitasi pelaksanaan penelitian;
4. melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian;
5. melakukan diseminasi hasil penelitian;
6. memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan kekayaan intelektual (KI);
7. memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi;
8. melaporkan kegiatan penelitian yang dikelola.

LPPM membuat rencana program dan rencana strategis penelitian. Rencana strategis penelitian memuat bidang dan topik unggulan. Bidang dan topik unggulan dirumuskan berdasarkan visi dan misi Institut, sumber daya manusia, sumber daya lainnya, masukan dosen, dan Agenda Riset Nasional. Penelitian yang dilakukan peneliti di lingkungan IAILM Surayalaya diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat dan sosial yang sesuai dengan bidang dan topik unggulan.

Untuk melaksanakan semua kewajiban itu, Lemlit melakukan berbagai aktivitas, di antaranya:

1. menyusun rencana program penelitian tahunan;
2. membangun kerja sama dengan sponsor pendanaan penelitian secara berkelanjutan;
3. membangun kerja sama dengan pengguna hasil penelitian secara berkelanjutan;
4. mensosialisasikan sumber-sumber pendanaan secara berkala;

5. membuat berbagai Prosedur Operasional Baku (POB) secara berkala;
6. mensosialisasikan POB secara berkala;
7. melaksanakan pelatihan pembuatan proposal penelitian secara berkala;
8. melaksanakan klinik proposal penelitian secara berkala;
9. melaksanakan evaluasi proposal penelitian secara berkala;
10. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian secara berkala;
11. melaksanakan pelatihan pembuatan artikel ilmiah secara berkala;
12. melaksanakan pelatihan drafting HKI secara berkala;
13. memfasilitasi pengajuan HKI secara berkelanjutan.

Pengelolaan penelitian ini harus dilaporkan secara berkala kepada pimpinan perguruan tinggi dan yayasan.

2. Kriteria

Pengelolaan penelitian oleh Lembaga Penelitian harus dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan akuntabel. Kriteria yang digunakan dalam menilai kinerja pengelolaan penelitian adalah:

1. keberkalaan pelaksanaan kegiatan;
2. keberlanjutan pelaksanaan kegiatan;
3. frekuensi pelaksanaan kegiatan;
4. jumlah output dari setiap pelaksanaan kegiatan;

3. Elemen Standar

Standard an indikator pengelolaan penelitian ditunjukkan oleh Tabel dibawah ini.

Tabel Standar dan indikator pengelolaan penelitian

Standar	Indikator capaian
Rencana program penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. kontuinitas penyusunan rencana program penelitian 2. jumlah judul penelitian yang sesuai dengan rencana program penelitian

Standar	Indikator capaian
Kerja sama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah MOU dengan sumber pendanaan eksternal 2. Jumlah MOU dengan pengguna hasil penelitian (mitra penelitian) 3. Jumlah penelitian yang didanai sumber pendanaan eksternal 4. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan mitra
Sosialisasi sumber pendanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi pelaksanaan sosialisasi 2. Jumlah peserta peneliti sosialisasi 3. Jumlah peserta program studi 4. Tingkat pemahaman pendanaan eksternal
POB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah POB yang dihasilkan 2. Keberkalaan revisi masing-masing POB 3. Keberkalaan sosialisasi masing-masing POB 4. Tingkat pemahaman masing-masing POB
Pelatihan pembuatan proposal penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi pelaksanaan pelatihan pembuatan proposal penelitian 2. Jumlah peserta peneliti 3. Jumlah peserta program studi 4. Jumlah judul proposal yang dihasilkan
Klinik proposal penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberlanjutan pelaksanaan klinik proposal penelitian 2. Jumlah peserta peneliti 3. Jumlah peserta program studi 4. Jumlah judul proposal yang dihasilkan 5. Jumlah judul proposal yang lolos seleksi
Evaluasi proposal penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan pelaksanaan evaluasi dokumen proposal penelitian 2. Laporan pelaksanaan seminar pemaparan proposal penelitian 3. Ketepatan waktu pelaksanaan evaluasi dokumen proposal penelitian 4. Ketepatan waktu pelaksanaan seminar

Standar	Indikator capaian
	pemaparan proposal penelitian 5. Transparansi hasil seleksi proposal 6. Ketaatan mengikuti POB evaluasi proposal penelitian
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian	1. Laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian 2. Ketepatan waktu pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian 3. Transparansi hasil penilaian monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian 4. Ketaatan mengikuti POB monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian 5. Persentase peneliti yang mengikuti monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian
Pelatihan pembuatan artikel ilmiah	1. Keberlanjutan pelaksanaan pelatihan pembuatan artikel ilmiah 2. Jumlah peserta peneliti 3. Jumlah peserta program studi 4. Jumlah judul artikel yang layak diajukan ke jurnal nasional 5. Jumlah judul artikel yang layak diajukan ke jurnal internasional 6. Jumlah judul artikel yang berhasil diterima di jurnal nasional 7. Jumlah judul artikel yang berhasil diterima di jurnal internasional
Pelatihan drafting HKI	1. Keberlanjutan pelaksanaan pelatihan drafting HKI 2. Jumlah peserta peneliti 3. Jumlah peserta program studi 4. Jumlah judul draft HKI yang dihasilkan 5. Jumlah judul HKI yang berhasil didaftarkan
Pengajuan HKI	1. Keberkayaan pendaftaran HKI 2. Jumlah jenis HKI yang didaftarkan